

## **ABSTRAK**

### **KOORDINASI ANTARA POLISI LALU LINTAS, DINAS PERHUBUNGAN, DAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENGATURAN LALU LINTAS DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**DWI KUSUMAYANTI**

Koordinasi antara Polisi Lalu Lintas, Dinas Perhubungan, dan Satuan Polisi Pamong Praja dalam pengaturan lalu lintas di Kota Bandar Lampung didasarkan karena kemacetan dan masih tingginya angka pelanggaran lalu lintas di Kota Bandar Lampung. Tingginya volume kendaraan setiap hari memang banyak, dan tidak diimbangi dengan faktor jalan. Faktor lainnya penyebab kemacetan yaitu masih banyaknya angkutan umum yang sudah habis masa trayek yang tetap beroperasi dan bertambahnya penggunaan kendaraan pribadi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui koordinasi antara Polisi Lalu Lintas, Dinas Perhubungan, dan Satuan Polisi Pamong Praja dalam pengaturan lalu lintas di Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif dengan didukung oleh analisis wawancara mendalam dengan berbagai macam informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa koordinasi antara Polisi Lalu Lintas, Dinas Perhubungan, dan Satuan Polisi Pamong Praja dalam pengaturan lalu lintas di Kota Bandar Lampung belum maksimal. Dilihat dari 5 (lima) indikator koordinasi yang belum bisa dilakukan oleh ketiga belah pihak dalam melakukan pengaturan lalu lintas di Kota Bandar Lampung. Hal ini terlihat dari elemen koordinasi yaitu tentang kesadaran pentingnya koordinasi, kesepakatan dan komitmen dalam melakukan koordinasi dan kontinuitas perencanaan belum dapat berjalan maksimal dalam pengaturan lalu lintas di Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: Koordinasi, Pengaturan Lalu Lintas.